

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Quasi eksperimen atau eksperimen semu dan deskriptif analitis. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen semu ini siswa dibagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain eksperimen yang digunakan adalah nonequivalent group pretest-posttest. Dalam desain ini dua kelompok, tidak dipilih secara random (R), diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiono, 2010 :114). Hasil pretes yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran terpadu dengan teknik *outdoor experiential learning* dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa pengajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor experiential learning*, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan yaitu dengan pembelajaran konvensional di dalam kelas. Diagram dari rancangan desain ini dapat dilihat seperti berikut ini.

Tabel 3.1
Bagan Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pratest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

O₁ : Tes awal pada kelompok eksperimen

O₂ : Tes akhir pada kelompok eksperimen

X₁ : Perlakuan Pembelajaran Outdoor Experiential Learning

X₂ : Perlakuan Pembelajaran yang digunakan guru di kelas Konvensional

O₃ : Tes awal pada Kelompok Kontrol

O₄ : Tes akhir pada Kelompok Kontrol

Dalam pelaksanaan penelitian ini, faktor-faktor luar tidak akan diperhitungkan. Faktor-faktor luar yang dimaksud yaitu, 1) faktor motivasi atau suasana hati siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dan mengikuti postes, 2) faktor keadaan tempat tinggal dan lingkungan belajar siswa, baik yang tinggal bersama keluarga maupun tidak, 3) faktor ekonomi dan latar belakang kehidupan keluarga siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti tetap memperhatikan ketentuan yang ada yaitu, 1) kejelasan rancangan serta hasil statistiknya, 2) kejelasan menetapkan model perlakuan yang dieksperimenkan, 3) pengadaan kelompok yang dieksperimenkan (kelompok eksperimen) dan kelompok pembanding (kelompok kontrol), serta 4) ketelitian dan kejelian peneliti dalam mengendalikan diri dan situasi eksperimen,

Ida Yudawati, 2014

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR EXPERIMENTAL LEARNING) YANG BERORIENTASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar jelas terbukti bahwasalnya itu bukan karena faktor-faktor luar atau situasi dari subjek peneliti.

3.2 Identifikasi Variabel

3.2.1 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel bebas adalah Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (*Outdoor Experiential Learning*) yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada kelompok eksperimen, sedangkan model pembelajaran konvensional (pembelajaran kebiasaan guru di dalam kelas) digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada kelompok kontrol.

3.2.2 Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang tergolong variabel terikat adalah hasil pretes dan pascates seluruh siswa, baik para siswa dari kelompok eksperimen maupun para siswa dari kelompok kontrol. Hasil pretes dan pascates ini merupakan refleksi kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa kemampuan menulis puisi.

3.3 Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan dan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002 : 236). Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu, dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Instrumen tes, dalam hal ini adalah tes keterampilan menulis puisi bebas.

Adapun alat-alat yang peneliti sediakan sebagai berikut.

1. Tes yang dilaksanakan dengan cara pretes dan pascates.
2. Sekala penilaian keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini berupa kemampuan siswa dalam menulis puisi. Untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi berikut dibuat tabel instrumen penelitian tes kemampuan menulis puisi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Target	Metode	Instrumen	Subjek	Waktu
Menulis puisi	Tes tertulis	Essai	Siswa	Awal dan akhir
	Assesmen kinerja	Lembar observasi kinerja		Pada saat pembelajaran
Kecerdasan interpersonal	Assesmen kinerja	Lembar Kerja Siswa	Siswa	Pada saat pembelajaran
Tanggapan terhadap pembelajaran	Angket	Lembar angket	Siswa	Akhir pembelajaran

Ida Yudawati, 2014

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR EXPERIMENTIAL LEARNING) YANG BERORIENTASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Parameter untuk menilai kemampuan menulis puisi, penulis mempelajari beberapa pedoman penilaian kemampuan menulis puisi, yaitu sebagai berikut Sumiyadi (2010) menjelaskan bahwa puisi terdiri atas tiga bagian besar yaitu kelengkapan aspek formal puisi, kejelasan unsur puisi, kejelasan hakikat puisi.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai		Skor	Skor Ideal
	Aspek	Kriteria		
1	Kelengkapan aspek formal puisi	Judul	5	20
		Tipografi	5	
		Pengarang	5	
		Titimangsa	5	
2	Kejelasan unsur puisi	Diksi	10	40
		Citraan	10	
		Gaya bahasa	10	
		Rima dan irama	10	
3	Kejelasan hakikat puisi	Tema	10	40
		Amanat	10	
		Nada	10	
		Suasana	10	

Sumiyadi (2010) dengan perubahan

Tabel 3.4

Pedoman Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No	RentangSkor	Kriteria
1	86-100	Baik sekali
2	76-85	Baik

Ida Yudawati, 2014

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR EXPERIMENTAL LEARNING) YANG BERORIENTASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	56-74	Cukup
4	10-55	Kurang

Burhanurgiantoro (2012:)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data penelitian ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan. Tiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

3.4.1 Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk menggali berbagai teori yang relevan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan model pembelajaran yang menjadi bahan ujicoba. Teori-teori yang dipelajari adalah berbagai teori yang berhubungan dengan model pembelajaran dalam hal ini Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (*Outdoor Experiential Learning*) yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi.

3.4.2 Tes

Dalam penelitian ini teknik tes digunakan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah pemberian perlakuan. Teknik tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan kata lain pemberian tes ini dilakukan untuk melihat efektivitas penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Jenis tes ini digunakan adalah tes uraian.

3.4.3 Observasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang proses penerapan Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (*Outdoor Experiential Learning*) Yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi. Hasil dari teknik observasi ini nantinya dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik tes sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan penelitian yang akurat dan komprehensif.

1. Observasi Kinerja Guru

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Guru

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor item intrumen
1. Persiapan (pra pembelajaran)	Pelaksanaan model pembelajaran 1. Pra pembelajaran	1. kesiapan	1
2. Membuka pembelajaran (apersepsi)	2. Membuka Pembelajaran	1. pembukaan	1
3. Kegiatan inti	3. Kegiatan inti pembelajaran a. Penguasaan Materi pembelajaran b. Pendekatan/strategi pembelajaran c. pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran d. pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa e. penilaian proses dan hasil belajar	3. Kegiatan inti Proses pembelajaran a. Penguasaan materi b. Strategi pembelajaran c. Penggunaan media pembelajaran d. Pembelajaran yang inteaktif e. Penilaian proses dan hasil pembelajaran	2 5 5 3 6 7
4. Penutup	4. Penutup	4. Penutup	7

Intrumen Penilaian Praktik Mengajar, PLPG 2010

Ida Yudawati, 2014

**MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR EXPERIMENTAL LEARNING)
YANG BERORIENTASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi Kinerja Siswa

Observasi dilakukan oleh guru dan observer untuk menilai kinerja siswa dan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian setiap aspek yang diukur.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Kegiatan Siswa

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor item instrumen
1. Persiapan (pra pembelajaran)	Pelaksanaan model pembelajaran 1. Pra pembelajaran	1. Kesiapan	1
2. Orientasi belajar	2. Orientasi/ pembukaan pembelajaran	2. Pembukaan	1
3. Kegiatan inti	3. Kegiatan inti pembelajaran a. hubungan wawasan pengetahuan dengan materi pembelajaran b. motivasi belajar c. responsive terhadap penggunaan sumber belajar/media pembelajaran d. pembelajaran yang kondusif, aktif dan tertib e. responsive terhadap penilaian proses dan hasil belajar	3. Kegiatan inti Proses pembelajaran a. Hubungan pengetahuan dengan materi b. Respons belajar c. Antusias menggunakan sumber/media pembelajaran d. pembelajaran yang aktif, interaktif, responsive dan kondusif	2 3 3 2 4

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor item intrumen
		e. respons terhadap penilaian proses dan hasil pembelajaran	5
4. Penutup	4. Penutup	4. Penutup	

3.4.4 Angket Tanggapan Siswa

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap model pembelajaran pengalaman di luar kelas (*outdoor experiential learning*) yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam menulis puisi. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan (angket terstruktur). Pengisian angket oleh siswa dilakukan setelah siswa melaksanakan pembelajaran.

Langkah penyusunan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran adalah kisi-kisi angket dan konsultasi dengan pembimbing dan teman sejawat. Konsultasi pembimbing dan teman sejawat dilakukan untuk mendapatkan validitas isi. Pertanyaan dalam angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan siswa terhadap model pembelajaran pengalaman di luar kelas (*outdoor experiential learning*)

Tabel 3.7

Kisi-kisi Angket

No	Tujuan	Aspek	No. Butir Angket
1	Mengetahui intensitas kegiatan pembelajaran di luar kelas	Frekuensi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar sekolah	1,2,3
2	Mengetahui kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kecerdasan intra	Latihan pembelajaran kecerdasan intra	4,5,6
3	Mengungkap minat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran	Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	10,9
4	Mengungkap persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran	Persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah dan pembelajaran model <i>outdoor experiential learning</i>	8,13,14,15
5	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran	Permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran <i>outdoor experiential learning</i>	6,7,11,12

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiono (2006 :90). Teknik Sampling yang digunakan adalah purposive sample yaitu pengambilan sampel secara acak. Pada penelitian ini

Ida Yudawati, 2014

MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR EXPERIMENTAL LEARNING) YANG BERORIENTASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII H sebagai kelas kontrol dan kelas VII I sebagai kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Semester 2 Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 90 siswa yaitu kelas VII H dengan jumlah siswa 45 dan kelas VII I dengan jumlah siswa 45.

3.6 Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (*Outdoor Experiential Learning*) yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi.

Pedoman pembelajaran merupakan acuan pembelajaran menulis bagi guru untuk melaksanakan model pembelajaran pengalaman di luar kelas dan model konvensional berisi (1) pendahuluan, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) lembar kerja siswa atau LKS.

**MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS
(*OUTDOOR EXPERIENTIAL LEARNING*) YANG BERORIENTASI
KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI**

1.Orientasi Model

Model pembelajaran pengalaman di luar kelas (*outdoor experiential learning*) adalah model pembelajaran yang menyajikan situasi pembelajaran dalam bentuk suatu siklus dengan mengadakan pengalaman konkret (*concrete experience*) bagi siswa sebagai awal pembelajaran diteruskan dengan pengamatan reflektif (*reflective observation*) dan masuk pada tahap pembentukan konsep abstrak (*abstract conceptualization*) atau generalisasi, kemudian diselesaikan melalui percobaan aktif (*aktif experimentation*) atau menerapkan pengalaman baru (*testing new behaviours and perceptions*) dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan eksperimen (Kolb ,1984).

Model *outdoor experiential learning* disarankan sebagai salah satu model pembelajaran untuk mengondisikan siswa dengan pendekatan pembelajaran aktif. Proses pembelajaran dalam model *outdoor experiential learning* dibagi menjadi empat tahap (Kolb, 1984), berikut ini adalah uraian sintaks atau fase pembelajaran experiential learning.

a. Concrete experience (pengalaman konkrit)

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran menulis puisi keindahan alam yang dilakukan di luar kelas. Guru menggali pengalaman siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman mereka dalam keseharian, ketika mengunjungi objek wisata alam melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab.

b. *Reflektive observation* (pengalaman reflektif)

Guru mengarahkan siswa untuk dapat mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dilakukan pada waktu terdahulu saat mengunjungi suatu tempat pariwisata alam. Guru meminta siswa untuk menyebutkan hal-hal yang menarik dari tempat pariwisata alam yang pernah mereka kunjungi. Guru meminta siswa untuk mengamati keindahan alam di lingkungan sekitar secara langsung.

Siswa menikmati dan melakukan pengamatan terhadap alam di lingkungan sekitar sekolah yang mendukung, indah, dan menyenangkan kemudian menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka punya.

c. *Abstract conceptualization* (pembentukan konsep abstrak)

Guru membimbing siswa untuk dapat mengeksplorasi kecerdasan intrapersonal mereka dengan cara mengungkapkan perasaan yang sedang dialaminya saat menikmati keindahan alam.

Siswa mencoba mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan

dirinya dan menuliskannya setelah mengamati keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah. Siswa menentukan kosa kata puisi yang dipilihnya sesuai dengan tema atau ide keindahan alam dan menyesuaikannya ke dalam teori atau konsep menulis puisi.

Guru dan siswa mengasimilasi hasil pilihan kata-katanya ke dalam teori tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi yaitu judul harus menarik dan berhubungan dengan tema, pilihan kata tepat, pengimajian atau citraan rima, gaya bahasa dan tipografi puisi.

d. *Active experimentation* (percobaan aktif atau aplikasi)

Siswa mencoba memilih kata-kata yang ditemukannya dari hasil pengamatan langsung dari alam sekitar di lingkungan sekolah atau dari pengalamannya menikmati keindahan alam yang lain.

Siswa mencoba memilih kata-kata yang ditemukannya dari perasaan pribadi yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya.

Siswa ditugaskan menyusun kata-kata yang telah dipilih tadi menjadi sebuah puisi keindahan alam yang sesuai dengan gagasan dan pengalaman yang dipilihnya.

2. Model Pembelajaran

a) Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (*Outdoor Experiential Learning*) yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui tiga tahapan atau fase-fase yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan penutup.

(1).Kegiatan awal

Kegiatan awal bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan motivasinya dalam mempelajari suatu topik atau materi pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Guru mengondisikan siswa untuk pembelajaran di luar kelas. Guru dan siswa menuju suatu tempat yang menarik di sekitar sekolah. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan contoh pemandangan alam di sekeliling siswa. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

(2). Kegiatan Inti

Proses pembelajaran menulis puisi ini berlangsung pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tahap ini berawal dari tahap penemuan konsep sampai pada tahap aplikasi. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri.

Pertemuan ke-1

Guru membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui tahap-tahap :

a.Pengalaman Konkret (*Concrete experience*)

(1) Guru menggali pengalaman siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman mereka dalam keseharian, ketika mengunjungi objek wisata alam melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab.

(2) Siswa melakukan diskusi kelompok tentang pengalaman yang mereka punyai ketika berada di sekitar tempat pariwisata alam.

b.Pengalaman Reflektif

(1) Guru mengarahkan siswa untuk dapat mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dilakukan pada waktu terdahulu saat mengunjungi suatu tempat pariwisata alam.

(2) Guru meminta siswa untuk menyebutkan hal-hal yang menarik dari tempat pariwisata alam yang pernah mereka kunjungi.

(3) Guru meminta siswa untuk mengamati keindahan alam di lingkungan sekitar secara langsung.

(4) Siswa menikmati dan melakukan pengamatan terhadap alam di lingkungan sekitar sekolah dan menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka punya.

c.Pembentukan Konsep Abstrak

(1) Siswa mencoba mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah.

(2) Siswa menentukan kosa kata puisi yang dipilihnya sesuai dengan tema atau ide keindahan alam dan menyesuaikannya ke dalam teori atau konsep menulis puisi.

Siswa dibantu guru mencoba membahas hasil diskusi kelompoknya.

c. Percobaan Aktif (*Active experimentation*)

Siswa mencoba memilih kata-kata yang ditemukannya dari hasil pengamatan langsung dari alam sekitar di lingkungan sekolah atau dari pengalamannya menikmati keindahan alam yang lain.

Siswa mencoba memilih kata-kata yang ditemukannya dari perasaan pribadi yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya.

Pertemuan ke-2

a. Pengalaman Konkret

Siswa dan kelompoknya disuruh untuk memperhatikan, mengamati, dan menikmati keindahan alam di lingkungan sekitar siswa.

Guru membimbing siswa dalam melaksanakan pengamatan dan menikmati keindahan alam di lingkungan sekitar siswa.

Guru mengawasi dan memperhatikan sikap dan kinerja setiap siswa dari masing-masing kelompok.

b. Pengalaman Reflektif

Siswa membaca kembali kata-kata yang telah kamu temukan sesuai gagasan yang kamu pilih pada LKS pertemuan minggu yang lalu.

Guru membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang berhubungan dengan pengungkapan perasaan siswa untuk dijadikan diksi dalam puisi.

Siswa memilih dan menentukan kata-kata yang mengungkapkan perasaan pribadinya untuk dijadikan diksi dalam puisi.

Guru membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang mengungkapkan pengalaman yang tepat, mengungkapkan persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, mengungkapkan keinginan atau impian, mengungkapkan rasa keagamaan dan mengungkapkan kesadaran akan kekurangan atau kelebihan diri yang tepat untuk dijadikan diksi dalam puisi.

Siswa memilih dan menentukan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman, persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, keinginan atau impian, rasa keagamaan, dan kesadaran akan kekurangan atau kelebihan diri untuk dijadikan diksi dalam puisi.

c. Pembentukan Konsep Abstrak

Guru dan siswa mengasimilasi hasil pilihan kata-katanya ke dalam teori tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi yaitu judul harus menarik dan

berhubungan dengan tema, pilihan kata tepat, pengimajian atau citraan rima, gaya bahasa dan tipografi puisi.

Siswa dibantu oleh guru mencoba mengasimilasikan dan memilih kata-kata yang akan dijadikan puisinya sesuai dengan unsur-unsur fisik puisi.

d.Percobaan Aktif dan Aplikasi

Siswa ditugaskan menyusun kata-kata yang telah dipilih tadi menjadi sebuah puisi keindahan alam yang sesuai dengan gagasan dan pengalaman yang dipilihnya.

Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya di depan kelompok kecilnya.

Siswa berdiskusi dengan kelompok kecilnya tentang puisi yang telah dibuatnya.

Siswa memberikan tanggapan terhadap puisi yang dibuat oleh temannya.

Pertemuan ke-3

a.Pengalaman Konkret

Guru menggali pengalaman siswa dengan memberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya ketika melaksanakan kegiatan mengamati dan menikmati keindahan alam lingkungan sekitar siswa pada pertemuan-pertemuan yang telah lalu.

Guru menanyakan kepada siswa hal-hal yang dapat diamati, dirasakan dan didengarkan saat mengamati dan menikmati keindahan alam.

Siswa menceritakan pengalamannya ketika mengamati, merasakan dan mendengarkan hal-hal yang dapat diamati dari keindahan alam sekitar.

b.Pengalaman Reflektif

Guru mengarahkan siswa untuk memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi buatannya.

Guru membimbing siswa berpasang-pasangan dan memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya.

Guru membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi dan membacakan hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya.

c.Pembentukan Konsep Abstrak

Guru mengarahkan siswa untuk bertanya dan menjawab hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi temannya

Guru membimbing siswa untuk mengasimilasikan hasil analisis ke dalam unsur-unsur fisik puisi.

Guru mengarahkan siswa untuk membuat generalisasi dari materi yang dipelajari dengan karya yang telah dibuatnya.

d.Percobaan Aktif

Guru membimbing siswa untuk memperhatikan perbaikan atau hasil analisis temannya pada puisi buatannya sendiri.

Guru membimbing siswa untuk memperbaiki hasil karya puisinya berdasarkan masukan dari teman-temannya.

Siswa merevisi puisi buatannya berdasarkan hasil analisis atau masukan dari teman-temannya.

(3)Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada proses pembelajaran guru dan siswa mengapresiasi karya siswa, merefleksi, dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Sebelum ditutup dengan doa, guru memberikan pesan moral dan hikmah kepada siswa bahwa pembelajaran yang dilakukan bermakna dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal setiap siswa.

b.Sistem Kepribadian

Model ini bercirikan proses eksplorasi diri terhadap kemampuan individu dalam menemukan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. Model ini membangun kesadaran diri siswa akan kelebihan dan kekurangan dirinya, menumbuhkan rasa percaya diri,dan berpikir kritis.

Kecerdasan intrapersonal ini meliputi kemampuan memahami diri yang akurat (kekuatan dan keterbatasan diri) kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen, keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri memahami dan menghargai diri. Kecerdasan intrapersonal melibatkan perasaan dan pemikiran kita, semakin baik kita membawanya pada kesadaran semakin baik kita dapat menghubungkannya dengan dunia batin kita ke pengalaman dunia luar.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, peneliti selanjutnya mengolah data penelitian. Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data t-tes. Analisis ini digunakan untuk menilai tulisan siswa termasuk juga untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan dengan Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (*Outdoor Experiential Learning*) yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi. Cara penghitungan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gains) dengan rumus :

$$G = \frac{S_{\text{pascates}} - S_{\text{prates}}}{S_{\text{maksimal}} - S_{\text{prates}}}$$

Keterangan :

S pascates = Skor pascates

S prates = Skor prates

S maksimal = Skor maksimal

Hasil perhitungan gain (N-Gains) kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi dari Hake dalam Meltzer.

Tabel 3.8
Klasifikasi Gain (g)

Besarnya g	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

Sumber : Hake dalam Meltzer (2002)

Berikut ini penulis kemukakan rumusan statistik dan hipotesis penelitian tersebut.

Ida Yudawati, 2014

**MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR EXPERIMENTAL LEARNING)
YANG BERORIENTASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.Deskripsi hasil penelitian;

2.Pengujian hipotesis

a) Adakah perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran pengalaman di luar kelas (*outdoor experiential learning*) yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Negeri 1 Cimanggung ?

b) Model pembelajaran manakah yang lebih efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, model pembelajaran pengalaman di luar kelas (*outdoor experiential Learning*) yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran menulis puisi atau model konvensional.

Pertanyaan penelitian tersebut kemudian penulis turunkan menjadi :

H1 = Ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes awal dan skor rata-rata tes akhir melalui model pembelajaran pengalaman di luar kelas (*outdoor experiential learning*) yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran menulis puisi.

H0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes awal dan skor rata-rata tes akhir melalui model pembelajaran pengalaman di luar kelas yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran menulis puisi.

Penghitungan statistik yang digunakan dalam pengukuran hipotesis penelitian tersebut menggunakan pengujian t-test untuk membandingkan mean hasil tes awal (kemampuan awal) dan tes akhir (prestasi hasil belajar).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah terkumpul dan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dalam penelitian. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menemukan kecenderungan-kecenderungan yang muncul pada penelitian.

1. Analisis Puisi Keindahan Alam

Kegiatan menganalisis puisi dilakukan untuk memberikan gambaran keberhasilan siswa dalam menulis puisi keindahan alam. Berdasarkan landasan teoretis, penganalisisan puisi tersebut ditinjau dari aspek : 1) Unsur kelengkapan puisi yang terdiri atas : judul, nama pengarang, tipografi dan titimangsa penulisan puisi; 2) Unsur- unsur fisik puisi yang terdiri atas : diksi, citraan, majas, dan rima; 3) Unsur –unsur batin puisi yang terdiri atas : tema, nada, suasana, dan amanat.

2. Pengolahan Nilai Puisi Keindahan Alam

Pengolahan nilai puisi keindahan alam diolah secara statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Menilai puisi karya siswa ke dalam data kuantitatif data pretes dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Menyusun dalam bentuk tabel.
- 3) Menguji data-data tersebut dengan menggunakan program komputer, yaitu program SPSS.

Ukuran-ukuran statistik yang digunakan dalam mendeskripsikan data yaitu :

a. ukuran tendensi sentral berupa Mean (rata-rata), Median, Modus, dan jumlah data;

b. ukuran penyebaran data berupa varians, standar deviasi, data terkecil, data terbesar dan rentang;

c. daftar frekuensi, dan daftar distribusi frekuensi;

d. uji normalitas, uji Chi-Kuadrat, Z-score, dan uji t.

3. Pengolahan Angket

Teknik pengolahan data angket dengan menggunakan persentase jumlah tanggapan siswa serta kecenderungan jawaban yang diberikan. Berikut ini disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Interpretasi data angket

Skor	Interpretasi
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hamper setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada umumnya
100%	Semua

3.9 Alur Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini dilakukan studi pendahuluan di kelas pada waktu pembelajaran menulis. Hasilnya dipakai untuk menentukan konsep-konsep yang akan diteliti dan menentukan variabel penelitian, yaitu model pembelajaran *outdoor experiential learning* yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam menulis puisi. Langkah selanjutnya melihat materi dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia di SMP kelas VII, sehingga diperoleh materi pokok yaitu menulis puisi keindahan alam dengan pilah kata yang tepat dan rima yang menarik. Kajian lebih lanjut tentang indikator penilaian menulis dari teori yang sudah ada serta cara-cara menganalisis puisi. Akhirnya dirumuskan suatu rencana model pembelajaran menulis puisi yaitu model pembelajaran *outdoor experiential learning* yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam menulis puisi di SMP kelas VII.

Untuk melihat proses pembelajaran sebagai data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan melihat pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum penelitian dilakukan.
2. Mengadakan prates, baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok kontrol. Prates dilakukan untuk mengukur kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau tidak.

3. Melaksanakan model pembelajaran *outdoor experiential learning* yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam menulis puisi terhadap kelas eksperimen yang dilakukan oleh guru.
4. Melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan pengajaran konvensional di dalam kelas terhadap kontrol yang dilakukan oleh guru.
5. Mengamati, mendeskripsikan, menganalisis dan membahas data verbal dan non verbal pada saat penelitian berlangsung untuk menggali kemampuan menulis siswa SMP kelas VII selama pembelajaran berlangsung.
6. Mengadakan postes, baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok kontrol. Postes dilakukan untuk melihat apakah hasil belajar yang didapat oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ada perbedaan atau tidak.

Langkah selanjutnya menganalisis hasil belajar siswa dalam model pembelajaran *outdoor experiential learning* yang berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam menulis puisi di SMP kelas VII untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut yaitu :

1. Menganalisis puisi siswa memuat aspek tema, kekuatan imajinasi, rasa, nada, amanat, diksi, tipografi, gaya bahasa, dan verifikasi, kemudian mendeskripsikan secara kualitatif kemampuan siswa;
2. Menilai puisi siswa berdasarkan kriteria pedoman penilaian untuk menghasilkan data kuantitatif kemampuan menulis puisi;

3. Langkah akhir yaitu menguji secara statistik hasil nilai kedua kelompok dengan membandingkan perbedaan rata-rata yang diperoleh siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, , dan uji t.